

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data dan informasi yang didapat selama proses penelitian dilapangan, serta sesuai pada fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Kota Mojokerto menerapkan strategi *fundraising* terencana untuk meningkatkan partisipasi muzakki. *Pertama*, mereka menetapkan target muzakki yang jelas agar program lebih tepat sasaran. *Kedua*, dilakukan pengarahan kepada anggota untuk memastikan pemahaman tentang peran masing-masing. *Ketiga*, komunikasi yang baik melalui sosialisasi dan media sosial diupayakan agar menjangkau lebih banyak anggota. *Keempat*, UPZ juga menyediakan berbagai sarana donasi, seperti kotak amal, transfer guna untuk efisiensi muzakki dalam melakukan penyetoran hasil donasi, dan layanan jemput donasi untuk memudahkan muzakki yang awam akan teknologi. *Kelima*, evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas strategi dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, UPZ berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi muzakki.
2. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di BAZNAS Kota Mojokerto memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh di masyarakat. Dari hasil pendanaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2022, jumlah penghimpunan dana mencapai

Rp1.724.344.342, meningkat menjadi Rp1.886.158.433 pada tahun 2023, serta pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp2.226.272.013, hal tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,39% dan 18,0% berturut-turut. Melalui pembentukan UPZ baru, kesadaran masyarakat tentang pentingnya ZIS semakin meningkat. Strategi *fundraising* yang terstruktur tidak hanya meningkatkan jumlah donasi yang signifikan dari tahun ke tahun, tetapi juga memastikan transparansi dan efisiensi dalam penyaluran bantuan. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara UPZ dan komunitas lokal menghasilkan solidaritas sosial yang lebih kuat, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Keberadaan UPZ yang terus berkembang menciptakan peluang untuk semakin melibatkan masyarakat dalam kegiatan amal, sehingga menciptakan efek positif yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UPZ di BAZNAS Kota Mojokerto dapat lebih mengoptimalkan serta memperluas sosialisasi kepada masyarakat, seperti membuat suatu inovasi baru baik melalui *offline* ataupun *online*, mengoptimalkan dalam meletakkan maupun melakukan jemput donasi kaleng infak sebagai strategi *fundraising* nya, dan perlu meningkatkan evaluasi serta proses pengawasan dan inovasi strategi penggalangan dana agar lebih adaptif terhadap perubahan kondisi dan tantangan sosial di lapangan.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji inovasi teknologi dan digital *fundraising* lebih luas, termasuk penggunaan platform media sosial yang lebih efektif dan pengembangan aplikasi pengelolaan zakat yang memudahkan donasi, untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan penggalangan dana, serta diharapkan dapat menemukan permasalahan baru yang lebih menarik dalam strategi digital *fundraising* dan berusaha untuk melengkapi serta memperbaiki kekurangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan perspektif dan metode penelitian yang berbeda.